

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang berarti bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah hanya dapat dijawab jika data yang dikumpulkan berupa data lapangan.¹ Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami bagaimana meningkatkan kemampuan kerjasama tim anak usia dini di RA Muslimat NU Nahdlotus Shibyan dengan menggunakan teknik bermain kooperatif berjenis *team games tournament*. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang detail atau bermakna. Jenis penelitian kualitatif ini sesuai untuk mengungkapkan atau memahami dalam meningkatkan keterampilan kerjasama anak usia 5–6 tahun melalui metode bermain kooperatif tipe *team games tournament* di RA Muslimat NU Nahdlotus Shibyan karena jenis penelitian kualitatif dapat mengungkap dan memahami sesuatu yang melatarbelakangi suatu fenomena yang belum diketahui sebelumnya.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menjelaskan tempat dan waktu dari penelitian yang dilakukan peneliti. Tempat penelitian berada di RA Muslimat NU Nahdlotus Shibyan Undaan Kudus yang berada di Jl. Raya Kudus-Purwodadi. Waktu dilakukan penelitian pada Bulan Maret sampai April 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda atau hal atau orang yang berkaitan dengan permasalahan dalam pembahasan. Dalam pendekatan penelitian, istilah yang biasa digunakan untuk menunjuk subyek penelitian adalah informan dan partisipan. Untuk itu yang menjadi subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun kelompok B yang berjumlah 22 anak dan guru kelompok B yang berjumlah 2 di RA Muslimat NU Nahdlotus Shibyan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017). 283.

D. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian kali ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data utama yang didapatkan langsung atau pengambilan data pada saat observasi dan wawancara. Data ini diperoleh melalui pertanyaan yang dijawab oleh guru kelompok B pada saat wawancara dan diperoleh melalui pengamatan pada saat observasi yaitu pada saat penerapan metode bermain kooperatif berjenis *team games tournament* di kelompok B.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data pendukung atau pelengkap. Data ini berupa dokumentasi serta gambar pada saat wawancara dengan guru kelompok B dan pada saat observasi dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian yang akan dilakukan ²:

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan yaitu observasi berperanserta yang berarti peneliti terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran anak usia 5-6 kelompok B di RA Muslimat NU Nahdlotus Shibyan. Adapun yang diobservasi yaitu lokasi penelitian yang berada di RA Muslimat NU Nahdlotus Shibyan, guru kelompok B dan anak usia 5-6 tahun kelompok B di RA Muslimat NU Nahdlotus Shibyan dan yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada Bulan Maret sampai April 2023 di kelompok B RA Muslimat NU Nahdlotus Shibyan. Observasi dilakukan dalam 7 kali pertemuan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap perkembangan kemampuan kerjasama anak melalui penerapan metode bermain kooperatif tipe *team games tournament*.

2. Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan guru kelompok B yang berjumlah 2 di RA Muslimat NU Nahdlotus

² Sugiyono. 333.

Shibyan. Peneliti akan melakukan 9 pertanyaan terstruktur dengan guru kelompok B. Proses wawancara dilakukan sekitar 10 menit untuk satu kali wawancara di ruang kelas B. Saat wawancara peneliti merekam dan menulis hasil wawancara serta meminta tanda tangan guru pada kertas hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen dan foto pada saat penelitian berlangsung. Dokumentasi dilakukan pada saat wawancara dengan guru kelompok B dan observasi pada saat penerapan metode bermain kooperatif tipe *team games tournament* pada anak-anak kelompok B.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa pengujian keabsahan data, salah satunya triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggabungkan data dari sumber yang ada. Ada 4 macam triangulasi yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik, triangulasi waktu, triangulasi pengamat.³

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yang berarti peneliti akan melakukan pengecekan data kembali. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh melalui wawancara akan kembali diteliti dengan teknik lain seperti observasi dan dokumentasi atau dengan kata lain peneliti akan membandingkan data dari catatan observasi dengan catatan hasil wawancara dengan guru kelompok B di RA Muslimat NU Nahdlotus Shibyan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini ada 3,⁴ meliputi :

1. Reduksi

Reduksi adalah penyaringan data yang telah didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang disaring berupa data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemampuan kerjasama pada anak kelompok

³ Sugiyono. 366.

⁴ Sugiyono.336.

B melalui metode bermain kooperatif tipe *team games tournament* dan hasil wawancara dengan guru kelompok B di RA Muslimat Nahdlatul Shibyan.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi atau penyaringan data, peneliti melakukan penyajian data. Penyajian data pada penelitian ini akan disajikan dengan teks naratif. Dengan penyajian data ini akan mudah memahami perkembangan kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun dan mudah memahami penerapan metode bermain kooperatif tipe *team games tournament* di RA Muslimat NU Nahdlotus Shibyan Undaan Kudus. Data yang diperoleh peneliti berasal dari wawancara dengan guru, observasi dan dokumentasi.

3. Menarik Kesimpulan

Setelah melakukan penyaringan data dan penyajian data selanjutnya peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan ini sebagai tahap akhir dari analisis data.

Dengan penarikan kesimpulan ini dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah mengenai meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain kooperatif berjenis *team games tournament* di RA Muslimat NU Nahdlotus Shibyan.